

## Popularitas WhatsApp sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa

Zakirman<sup>1</sup> & Chichi Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>2</sup>Fakultas Teknik & Perencanaan Universitas Ekasakti Padang

email: <sup>1</sup>zakirman.official@gmail.com; <sup>2</sup>rahayuchichi@gmail.com

### Abstract

*Changes in human needs in recent years have been influenced by the rapid development of technology and information delivery. The widespread use of smartphones by individuals in the community is one of the real forms of changing human needs due to the rapid development of technology and information. Based on the survey, 99.2% of students are active users of smartphones. This proves the high consumptive power among students towards the smart phone. This condition is undeniable because of the many features offered by smartphones in facilitating the academic activities of every student, ranging from task searches to sharing information and communicating with all people in the campus world. Communication and information sharing can be done using several applications including: BlackBerry Mesangger (BBM, WhatsApp (WA), Line, Telegram, Email, Twitter, Facebook (FB) etc. Based on the questionnaire that has been distributed, 96.4% of students choose WA as an application that is most often used to communicate and share academic information, followed by the second place is BBM with a percentage of 0.79% of users. This finding is a clear evidence that there has been a significant shift and changes in the number of users from BBM to WA, especially for Millennials like students, supported by a number of reasons including sophisticated protection features, practicality of use and completeness of WA features that make it increasingly excellent and increasingly popular among students. Based on the findings obtained during the research activities, it can be concluded that whatsapp application is the most popular application which is used as communication media and sharing of student academic information.*

**Keywords:** WhatsApp, Communication Media, Information Sharing, Academic, Students

### Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan setiap waktu. Perkembangan TIK sesuai dengan peningkatan kebutuhan hidup manusia. Semakin modern tingkat kehidupannya, maka semakin modern pula teknologi. Perkembangan TIK akan memberikan dampak positif bagi penggunaannya, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya dampak negatif bila penggunaannya tidak tepat.

Pada era globalisasi, kita dapat melihat berbagai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan banyak tunas media komunikasi baru dalam bentuk yang beragam. Media komunikasi mengalami desentralisasi dan bersifat personal, masuk ke

jaringan individu dalam bentuk media sosial, yang membantu individu terkoneksi dengan jaringannya. Dengan demikian, media komunikasi memudahkan individu berkomunikasi walaupun berada ditempat yang jauh satu dan lainnya.

Media komunikasi muncul dalam berbagai bentuk baik berupa *instant messaging* hingga *audio-video call*. Beberapa muncul dalam bentuk aplikasi yang dapat di-download dan diinstal pada *handphone*, terkait langsung dengan nomor *handphone* yang digunakan dan kontak yang telah disimpan, sebagai contoh *Whatsapp*, *kakaotalk*, *BBM*, dan lainnya. Sedangkan beberapa telah terintegrasi web sehingga pengguna cukup membuat akun dan bisa *log in* setiap kali ingin memakainya, namun dapat juga diinstal terlebih dahulu baik pada PC maupun *handphone*, sebagai contoh *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Tumbr*, *Line*, dan lain-lain.

Selain itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia di era globalisasi. Hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan bangsa lainnya. Bidang pendidikan memegang peranan penting dan strategis sebab merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi bisa mendukung efektifitas kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak padakemajuan mutu pendidikan. Sudah semestinya peningkatan kegiatan pembelajaran menjadi prioritas utama yang dilakukan. Pengguna media komunikasi tidak lagi diperuntukkan pada profesi tertentu namun telah heterogen dan menyebar. Berbagai kalangan memanfaatkan media komunikasi untuk memudahkan aktivitas-nya, tak terkecuali para akademisi, mahasiswa dan pelajar.

Keberadaan media komunikasi tidak terlepas dari kegiatan akademik. Media komunikasi berperan sebagai sarana agar terwujud komunikasi yang efektif sehingga tercipta atmosfer akademik yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, komunikasi menjadi jembatan utama penyampaian ilmu dari sumber ilmu ke penerima. Sumber ilmu tidak terbatas pada guru dan dosen namun memiliki defenisi luas sebagai segala sesuatu yang dapat menambah dan menstransfer ilmu yang dimiliki kepada penerimanya. Sumber ilmu bisa berupa cetak maupun non cetak. *Sharing* ilmu dari sumber ilmu ke penerima dan dari penerima ke penerima lainnya menjadi lebih efektif dengan memanfaatkan media komunikasi.

Beragamnya media komunikasi yang bermunculan turut mempengaruhi kegiatan komunikasi akademik. Penggunaan media komunikasi dengan tepat tentu mendukung

efektivitas komunikasi akademik. Namun dengan beragamnya media komunikasi yang muncul, dilapangan masih sulit menentukan media komunikasi mana yang dapat digunakan untuk berbagi informasi dan komunikasi akademik yang praktis dan efektif.

Salah satu teknologi yang dijadikan media untuk berkomunikasi adalah *Whatsapp*. *Whatsapp* atau yang biasa disingkat dengan WA, merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik, sehingga *Whatsapp* dipandang dapat menjadi media komunikasi akademik yang praktis dan efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Popularitas *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa"

## Landasan Teori

Pengertian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merupakan gabungan dari dua konsep yaitu *Information Technology* dan *Com-munication Technology*, di rumuskan oleh UNESCO dalam Budiana(2015) yaitu, "*Information technology is the term used to describe the items of equipment (hardware) and computer program (software) that allow us to access, store, organize, manipulate, and present information by electronic means. Com-munication technology is term used to describe telecommunication equipment, through which information can be sought and accessed*". Berdasarkan definisi ini dapat dipahami bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memudahkan untuk mengakses informasi.

Perkembangan TIK yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan dosennya, melihat nilai mahasiswa secara online, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan dosen dan lain-lain (Budiman, 2017). Hal ini menunjukkan perkembangan teknologi dan informasi memberikan pengaruh terciptanya atmosfer akademik yang ideal.

Dalam membangun atmosfer akademik diperlukan suasana akademik dan budaya yang kondusif, hal ini akan terbentuk secara bertahap dan tentu semua melalui proses komunikasi. Komunikasi sebagai bentuk interaksi untuk mentransfer nilai-nilai yang akan membentuk sebuah budaya. Begitupun dalam menciptakan atmosfer akademik yang kondusif di lingkungan kampus diperlukan komunikasi yang efektif oleh orang-orang yang terlibat didalamnya (Novrianto S, 2014).

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi atau dapat dikatakan komunikasi yang efektif merupakan saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara dua orang yang hasilnya sesuai dengan harapan (Abubakar, 2015). Dalam proses komunikasi antara mahasiswa dengan dosen ditemukan model komunikasi satu arah dan model komunikasi dua arah dalam proses komunikasi.

Model komunikasi yang paling dominan terjadi adalah model komunikasi dua arah dimana dalam proses komunikasi dua arah ini mahasiswa bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan dosen. Dalam komunikasi secara langsung antara mahasiswa dengan dosen saling terjadi *feedback* antara mahasiswa dengan dosen. Sedangkan dalam proses komunikasi satu arah mahasiswa dianggap sebagai komunikan yang pasif dan tidak melakukan umpan balik (*feedback*) terhadap pesan atau informasi yang didapat dari dosen (Fitriyadi, 2013).

Komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa tentunya akan menghasilkan kualitas peserta didik yang lebih baik, salah satunya ditandai dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya komunikasi yang kurang baik antara dosen dan mahasiswa justru akan berdampak terhadap menurunnya prestasi akademik mahasiswa tersebut (Musthan, 2014).

Informasi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa terhadap perkuliahannya. Keterlambatan informasi membuat mahasiswa kehilangan banyak kesempatan. Pentingnya peran informasi menjadi inspirasi pengembangan media komunikasi melalui telepon seluler. Kebutuhan mahasiswa terhadap informasi akan dengan mudah diperoleh melalui media komunikasi melalui telepon selular yang dimiliki masing-masing pengguna.

Perkembangan media komunikasi pada telepon seluler sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media

sosial yakni adalah facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat dan beberapa media sosial yang lain (Trisnani, 2017)

Salah satu aplikasi media komunikasi telepon seluler adalah *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan untuk smartphone dengan *basic instant massanger*. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang sangat mungkin kita bertukar pesan tanpa biaya sms, dikarenakan *whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk e-mail, searching situs dan sebagainya aplikasi *whatsapp messenger* menggunakan koneksi GPRS/EDGE/ 3G atau wifi untuk komunikasi data gunakan *whatsapp* (Prajana, 2017).

Fitur-fitur yang terdapat pada *Whatsapp* diantaranya *chatting* sebagai ruang untuk mengirim pesan antar sesama pengguna atau *user*, pada bagian *attachment* user dapat mengirimkan berbagai tipe file, dengan memanfaatkan *gallery* untuk menyisipkan gambar/foto, *document* untuk menyisipkan file dokumen tipe word, pdf, ppt dan lain-lain, *audio* menyisipkan file tipe mp3 dan mp4, *location* sebagai penanda posisi pengguna berada, *contact* untuk menyisipkan kontak. Selanjutnya selain pesan teks *user* juga dapat mengirimkan pesan suara (*voice message*) bahkan *user* dapat menelpon langsung *user* lainnya yang juga sedang *online*. Fitur-fitur tersebut tentu semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi menggunakan *whatsapp* (Jumiatmoko, 2016).

*WhatsApp* memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan media sosial yang lain. Berbeda dengan facebook, twitter dan forum di internet, terutupnya forum di *WhatsApp* akan membuat grup yang berisi orang-orang dengan pemikiran homogen tersebut sulit untuk terpapar dengan informasi lain. Selain itu anonimitas yang ada di *WhatsApp* juga sangat rendah karena pada saat registrasi, *WhatsApp* pengguna diwajibkan untuk memberikan nomor telepon genggam yang berhasil diverifikasi. Hal ini menyebabkan pengguna sulit untuk menjadi anonim di media sosial *WhatsApp* (Madri, 2017).

Kemudahan untuk terkoneksi secara langsung menjadi daya tarik aplikasi messaging ini sehingga pengguna *whatsapp* semakin heterogen dan tersebar. *Whatsapp* tidak hanya dipakai oleh para profesional untuk bekerja namun juga dipakai oleh mahasiswa dan pelajar untuk berkomunikasi terkait kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi instant messaging seperti *whatsapp* juga memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk mendeskripsikan popularitas aplikasi WhatsApp serta melihat kontribusinya dalam penyampaian informasi dan komunikasi akademik bagi mahasiswa. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada 3 Perguruan Tinggi di Kota Padang meliputi: Universitas Ekasakti (UNES), Universitas Putra Indonesia "YPTK" (UPI YPTK) dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB). Sampel dari penelitian ini adalah 254 orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut: 68 orang mahasiswa UNES, 30 orang mahasiswa UIN IB dan 156 mahasiswa UPI YPTK.

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) penyusunan *questioner*, (2) penyebaran *questioner* kepada 254 orang responden, (3) analisa *questioner*, (4) menarik kesimpulan. *Questioner* yang disebarakan berisi 4 item pertanyaan yang masing-masingnya dibutuhkan respon berupa ceklis ataupun uraian pada setiap kolom jawaban item sesuai dengan pendapat responden. Ringkasan poin pertanyaan pada *questioner* yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Item Pertanyaan Instrumen

No Pertanyaan	Fokus Pertanyaan
1	Kepemilikan <i>Smartphone</i>
2	Aplikasi yang paling sering digunakan untuk keperluan informasi dan komunikasi akademik
3	Alasan memilih aplikasi pada point pertanyaan kedua
4	Kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang dipilih pada poin kedua

Kesimpulan penelitian dapat ditarik setelah dilakukan analisis terhadap *questioner* yang diisi oleh 254 orang responden.

## Hasil Dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil analisis *questioner* yang diisi oleh 254 orang responden. Analisis dilakukan untuk setiap item pertanyaan yang teradapat pada *questioner*. Berikut pemaparan hasil analisa *questioner* per item pertanyaan:

### ***Pertanyaan 1: berkaitan dengan kepemilikan Smartphone dikalangan mahasiswa***

Hasil analisis questioner disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Item Pertanyaan Nomor Urut 1

No	Kampus	Kepemilikan Smartphone (%)	
		Ya	Tidak
1	UNES	98.5 %	1.5 %
2	UPI YTPK	100 %	0 %
3	UIN IB	96.5 %	3.5 %

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semakin tingginya daya konsumtif kalangan mahasiswa terhadap smartphone. Hal ini dibarengi dengan semakin canggihnya fitur yang ditawarkan dan semakin banyaknya kemudahan yang diberikan oleh smartphone. Sepuluh tahun silam, handphone (sekarang telah beganti nama dan istilah menjadi smartphone) hanya digunakan untuk mengirim pesan, berbagi kabar melalui suara serta beberapa merk dan tipe telah dilengkapi fitur internet sederhana.

Jika dibandingkan dengan versi zaman sekarang (tahun 2018), handphone telah menjelma menjadi sosok yang sangat dibutuhkan dan diagung-agungkan karena banyaknya fitur yang dapat memudahkan setiap urusan dan aktivitas manusia. Kehebatan smartphone ditandai dengan adanya fitur yang memungkinkan penggunanya dapat berkomunikasi langsung dan bertatap muka dengan lawan bicara melalui video call, kemudahan dalam berbagai file seperti gambar, dokumen, video dan lain-lain serta akses internet secara luas dan cepat sehingga informasi dapat disebarakan hanya dalam hitungan se per sekian detik.

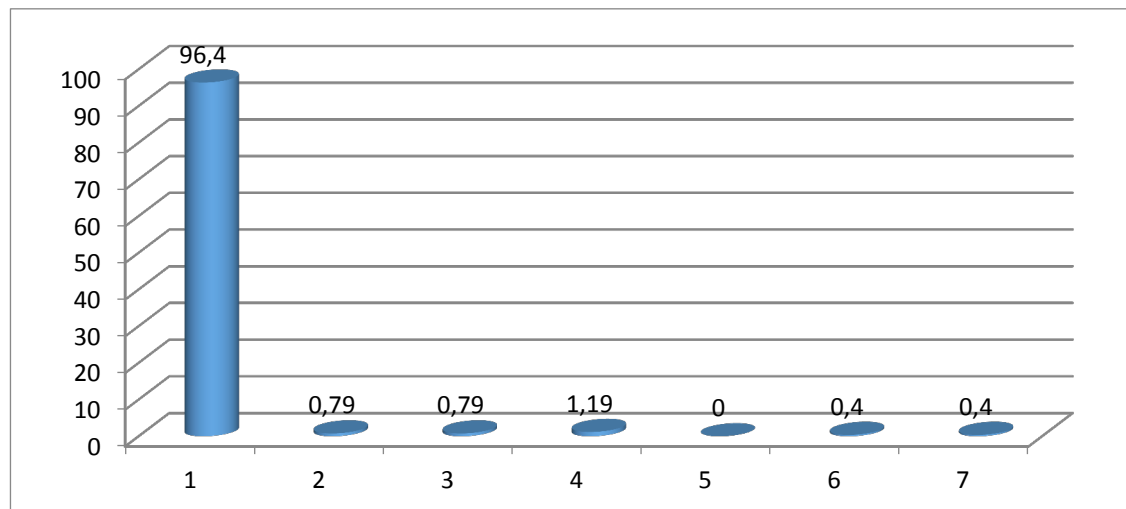
Handphone yang telah menjelma menjadi smartphone pada zaman sekarang ini, menawarkan banyak fitur yang memanjakan dan mempermudah sistem komunikasi setiap kalangan. Berbagai aplikasi yang teradapat dalam fitur smartphone diantaranya game, kamera, recording serta sosial media. Untuk kategori game, kamera, dan recording setiap aplikasinya dapat diunduh pada playstore. Melihat telah bergesernya fungsi handphone (khususnya pada kalangan mahasiswa) yang dahulunya hanya sebagai telpon genggam telah bertransfomasi sebagai alat berbagi kabar dan informasi, baik berupa suara, video dan pesan.

Pesan yang dikirimkan melalui smartphone dapat dibagikan menggunakan beberapa aplikasi salah satunya aplikasi chatting. Berikut dipaparkan pembahasan

berkaitan dengan Aplikasi yang paling sering digunakan untuk keperluan informasi dan komunikasi akademik mahasiswa.

***Pertanyaan 2: berkaitan dengan aplikasi yang paling sering digunakan untuk keperluan informasi dan komunikasi akademik***

Hasil analisis questioner untuk item pertanyaan kedua disajikan dalam Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Analisis Questioner Item 2

Keterangan:

Item 1 = pengguna WA

Item 2 = pengguna BBM

Item 3 = pengguna Line

Item 4 = pengguna FB

Item 5 = pengguna Telegram

Item 6 = pengguna Email

Item 7 = pengguna Twitter

Merujuk kepada hasil analisa item questioner pada pertanyaan ke dua, terlihat bahwa aplikasi terpopuler yang digunakan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berbagi informasi akademik adalah Whatsapp. Jika menilik ke periode beberapa tahun belakang, telah terjadi pergeseran yang nyata dari dominasi penggunaan BBM menuju WA. Perbandingan yang sangat jauh antara persentase pengguna WA dan BBM mengisyaratkan bahwa aplikasi BBM yang dikembangkan belum mampu mengikuti perubahan kebutuhan pengguna khususnya mahasiswa. Alasan-alasan dan temuan fakta dilapangan mengenai pemilihan WA sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa paling populer akan dibahas pada bagian berikut ini.



### ***Pertanyaan 3: berkaitan dengan alasan pemilihan aplikasi WA***

Melihat semakin tingginya angka pengguna WA dikalangan mahasiswa membuat kita harus mengetahui apa saja sebenarnya yang ditawarkan oleh fitur aplikasi WA sehingga menjadikannya primadona dibandingkan aplikasi sejenis yang menjadiandingannya. Secara ringkas, alasan mahasiswa memilih WA sebagai media untuk berkomunikasi dan berbagi informasi akademik diantaranya:

1. Penggunaannya mudah
2. Hemat kuota
3. Lebih simple
4. Kebanyakan teman kelas dan dosen menggunakan WA
5. Provider tertentu menyediakan kuota gratis untuk WA
6. Memiliki rating tinggi di playstore
7. Grup kelas dominan di WA
8. Tidak adanya fitur BC (Broadcast) yang kadang sering mengganggu kenyamanan pengguna

Jika dilihat pada playstore atau aplikasi semacamnya, whatsapp telah diunduh oleh jutaan orang diseluruh dunia. Hal ini membuktikan bahwa kualitas dan pelayanan yang ditawarkan WA jauh lebih baik jika dibandingkan dengan aplikasi jenis lain yang menjadiandingannya. WA diminati karena kepraktisan dan kesederhanaan penggunaan yang di tawarkan. Selain itu untuk jaringan yang tidak begitu stabil, WA tetap menjadi idola karena tetap dapat mengirimkan pesan secara cepat.

Perubahan besar yang dilakukan WA adalah dengan hadirnya fitur penggandeng yang sangat praktis dan memudahkan mahasiswa untuk berbagi informasi. Sebagai contoh, dalam mengerjakan tugas mahasiswa dapat menggunakan WA sebagai media untuk pengiriman file berupa PDF, PPT, Word, JPEG, MP3, MP4, dan lain-lain tanpa harus repot-repot membuka email. Dan yang menjadikan whatsapp ini semakin digandrungi adalah fitur pengiriman yang bersifat langsung, tanpa konfirmasi serta tidak memperkecil ukuran data yang sedang dikirimkan.

### ***Pertanyaan 4: berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan aplikasi WA***

Menurut pemahaman dan pemikiran mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, berikut disajikan beberapa kelebihan dan kekurangan WA sebagai media untuk berkomunikasi dan berbagi informasi akademik.

Tabel 3. Kelebihan dan Kekurangan WA dimata Mahasiswa

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Pesan cepat terkirim	Tidak ada pop up
Murah dan hemat kuota	Sering penyalahgunaan informasi/mengirim file
Gampang digunakan	Aplikasi sering minta update
Fitur di aplikasi lengkap	Aplikasi sering force close
Dapat menghapus pesan	Nomor harus dikonfrimasi, sehingga pengguna susah ganti HP
Kontak otomatis sinkron	Harus menambahkan kontak di nomor telpon terlebih dahulu
Kualitas gambar yang dikirim bagus	Tampilan membosankan
Kualitas video call baik	Jejak pemakai tersimpan di folder tersembunyi
Tidak perlu persetujuan pertemanan	Foto otomatis tersimpan, memakan banyak memori
Mudah membuat grup	File dengan ukuran cukup besar tidak dapat terkirim
Video/foto/file terunduh otomatis	Join grup tanpa konfirmasi
Bisa memperkecil ukuran file	Tidak bisa voice/video call conference
Tidak ada iklan	Emotikon sedikit
Gratis untuk provider tertentu	Anggota grup terbatas
Jaringan dengan kartu apa saja selalu bagus	
Adanya fitur aplikasi update status	
Nama aplikasinya unik dan mudah diingat	
Dapat menshare apa saja yang dianggap menarik	
Lebih aman	
Bisa mengirim lokasi	
Adanya fitur story mirip ig dan fb	
User friendly	
Mudah registrasi	
Mudah bertukar informasi tugas	
Dapat memblokir seseorang	
Tidak boros baterai	

Tidak dapat dipungkiri, WA telah menjadi sebuah aplikasi wajib yang selalu ada dan menemani keseharian mahasiswa. WA dapat menjadi salah satu bukti nyata kecanggihan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kemudahan mahasiswa dalam menuntut ilmu. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya fitur yang ditawarkan dan

bersifat ”ramah” pelajar, diantaranya fitur berbagi file, lokasi, dokumen, pembuatan grup yang praktis serta sinkronisasi kontak menggunakan nomor telepon.

Dengan adanya aplikasi yang ditawarkan oleh WA ini kedepannya diharapkan akan muncul beberapa revolusi sistem pembelajaran, salah satunya pembentukan grup-grup komunitas akademik yang memudahkan para anggotanya untuk saling bertukar informasi dan materi perkuliahan. Kedepan juga diharapkan dengan semakin berkembang pesatnya pembaruan yang dilakukan oleh pihak WA, dapat dikembangkan sistem perpustakaan digital yang dapat mempermudah admin untuk membagikan file-file yang berisikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa melalui satu ketukan jari saja, dan dapat diunduh oleh seluruh anggota grup yang ada didalamnya. Tentu hal ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menambah ilmu, wawasan, serta dapat saling berkomunikasi dan menyampaikan informasi-informasi akademik.

## **Simpulan**

Smartphone adalah sebuah alat komunikasi yang akhir-akhir ini wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa. Berbagai fitur yang ditawarkan oleh smartphone salah satunya adalah chatting. Aplikasi chatting yang tersedia dapat mempermudah mahasiswa untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya. Aplikasi chatting paling populer pada kalangan mahasiswa saat ini adalah WA. Beberapa alasan yang melatarbelakangi banyaknya pengguna WA pada kalangan mahasiswa diantaranya: kemudahan penggunaan, kepraktisan, keefisienan dan kemudahan dalam membuat sebuah komunitas belajar (kelas dalam bentuk grup). Berbagai kelebihan yang ada pada WA, menjadikan WA sebagai media chatting paling potensial dalam berbagi informasi dan komunikasi akademik mahasiswa. Dengan adanya WA, diharapkan nantinya akan ada sebuah grup yang menaungi mahasiswa dalam penyampaian informasi akademik yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan di kampus serta tidak tertutup kemungkinan terbentuknya sebuah komunitas perpustakaan digital pada tingkat perguruan tinggi berbasis aplikasi WA ini.

## **Referensi**

- Abubakar, F .(2015).Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Pekommas Volume 18 Nomor 1, April 2015
- Budiana, H.R, Sjafirah, N.A, dkk. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. Dharmakarya Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat Volume 4 Nomor 1 Mei 2015

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam, Al Tadzkiyyah, Volume 8 Mei 2017
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 21, Nomor 3, Mei 2013
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan adab. Jurnal Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016
- Madri, O. B. (2017). Komunikasi Ritual Penggunaan Aplikasi WhatsApp: Studi Konsumsi Berita Lewat Grup WhatsApp. Jurnal Komunikasi Indonesia
- Musthan, Z. (2014). Teori-Teori Komunikasi. Jakarta : Mazhab Ciputat
- Novrianto S, L.M, Rahamma, Tawany, dkk. (2014). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Menciptakan Atmosfer Akademik di Universitas Islam Makassar. Jurnal Komunikasi KAREBA Volume 3 No 3 Juli-Desember 2014
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran di Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017, 122-133
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika Volume 6 Nomor 3 November 2017